

SKRIPSI

**ANALISIS PERENCANAAN METODE PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
PADA PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL CIUNG
WANARA DENPASAR**



Politeknik Negeri Bali

Oleh :

PUTU LINDA HANDAYANI

1815124047

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK
KONSTRUKSI**

2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PERENCANAAN METODE PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
PADA PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL
CIUNG WANARA DENPASAR

Oleh:
PUTU LINDA HANDAYANI
1815124047

Laporan Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Ir. Ida Bagus Putu Bintana, MT
NIP. 196110241992031001

Bukit Jimbaran, 28 Agustus 2022
Pembimbing II,

I Made Wahyu Pramana, ST., MT
NIP. 199311132019031010

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil



I J Wayan Sudjasa, MT.
NIP. 196506241991031002



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH
MENYELESAIKAN SKRIPSI JURUSAN
TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Putu Linda Handayani
NIM : 1815124047
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil /D4 Manajemen Proyek Konstruksi
Judul : Analisis Perencanaan Metode Pengelolaan
Keuangan Terhadap Tingkat Profitabilitas Proyek

Telah dinyatakan menyelesaikan Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian sebagai bahan ujian komprehensif.

Pembimbing I,

Ir. Ida Bagus Putu Bintana, MT
NIP. 196110241992031001

Bukit Jimbaran, 09 Agustus 2022
Pembimbing II

I Made Wahyu Pramana, ST., MT
NIP. 199311132019031010

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil



I I Wayan Sudiasa, MT.
NIP. 196506241991031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Putu Linda Handayani
NIM : 1815124047
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil /D4 Manajemen Proyek
KonstruksiTahun Akademik : 2021/2022
Judul : Analisis Perencanaan Metode Pengelolaan
Keuangan Terhadap Tingkat Profitabilitas
Proyek

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.

Bukit Jimbaran, 10 Agustus 2022



Putu Linda Handayani

ANALISIS PERENCANAAN METODE PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL CIUNG WANARA DENPASAR

Putu Linda Handayani

Program Studi D-IV Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali,
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
e-mail : lindahandayani24.lh@gmail.com

ABSTRAK

Dalam setiap proyek konstruksi banyak hal bisa menjadi sumber permasalahan seperti pendanaan proyek. Ketidakmampuan kontraktor dalam mengelola sumber daya sering mengakibatkan profit yang dihasilkan sedikit. Oleh karena itu, pengaturan sistem pembayaran serta pemilihan metode yang tepat merupakan suatu keharusan dalam perencanaan proyek salah satunya dengan perencanaan *cash flow*. Proyek yang ditinjau pada penelitian ini adalah pembangunan proyek rumah tinggal yang berlokasi di Jalan Ciung Wanara, Renon, Denpasar, Bali. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis metode pelaksanaan pekerjaan serta sistem pembayaran dan pengadaan yang digunakan pada proyek tersebut. Selanjutnya akan dibuatkan beberapa alternatif *cash flow* yang menghasilkan keuntungan terbesar. *Cash flow* yang direncanakan berjumlah 24 alternatif dengan berbagai kebijakan seperti menggunakan beton konvensional dan *ready mix*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan alternatif terbaik pada perencanaan *cash flow* adalah alternatif 24 yaitu kebijakan berupa penggunaan beton konvensional, konsep sub kontrak pada beberapa item pekerjaan seperti pekerjaan pintu dan jendela, pasangan kuda-kuda, pekerjaan railing dan pekerjaan MEP, penerimaan uang muka 20%, pembayaran upah pekerjaan secara bulanan dan penyesuaian *schedule* pembayaran bahan dengan nilai kas akhir adalah sebesar Rp. 1.465.239.565.

Kata Kunci : Metode Pelaksanaan, Cash Flow, Keuntungan

ANALYSIS OF FINANCIAL MANAGEMENT PLANNING AGAINST THE PROFITABILITY LEVEL ON THE CIUNG WANARA DENPASAR RESIDENTIAL CONSTRUCTION PROJECT

Putu Linda Handayani

*D-IV Program on Construction Project Management, Civil Engineering Department, Bali State Polytechnic, Bukit Jimbaran Street, South Kuta, Badung Regency, Bali – 80364
e-mail : lindahandayani24.lh@gmail.com*

ABSTRACT

In every construction project, many things can be a source of problems such as project funding. The inability of contractors to manage resources often results in little profit generated. Therefore, setting up the payment system and choosing the right method is a must in project planning, one of which is cash flow planning. The project reviewed in this study is the construction of a residential project located on Jl. Ciung Wanara, Renon, Denpasar, Bali. This research was conducted by analyzing the method of carrying out the work as well as the payment and procurement system used in the project. Furthermore, several cash flow alternatives will be made that generate the greatest profit. The planned cash flow amounts to 24 alternatives with various policies such as using conventional concrete and ready mix. Based on the results of the analysis, the best alternatives are alternative 24, namely policies in the form of the use of conventional concrete, the concept of sub-contracts on several work items such as door and window work, easel pairs, railing work and MEP, receipt of a 20% down payment, monthly payment of work wages and adjustment of material payment schedules with the final cash value is Rp. 1.465.239.565.

Keywords : Method, Cash Flow, Profit

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan naskah Skripsi yang berjudul “**Analisis Perencanaan Metode Pengelolaan Keuangan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Ciung Wanara Denpasar**”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.Ecom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Wayan Sudiarsa, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil.
3. Bapak I Made Sudiarsa, ST.,MT., selaku Ketua Program Studi Diploma IV Manajemen Proyek Konstruksi.
4. Bapak Ir. Ida Bagus Putu Bintana, MT dan Bapak I Made Wahyu Pramana, ST., MT selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar beserta staf yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mengarahkan dan membimbing selama menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
6. Keluarga, sahabat dan orang-orang terdekat yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan nantinya skripsi ini penulis harapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya Keluarga Besar Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Gianyar, 18 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	2
1.3.Tujuan Penelitian	2
1.4.Manfaat Penelitian	3
1.5.Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1.Proyek Konstruksi.....	4
2.2.Manajemen Proyek	5
2.3.Kontrak.....	7
2.3.1. Fungsi Kontrak.....	7
2.3.2. Jenis-jenis Kontrak.....	7
2.4.Perencanaan Biaya	9
2.4.1. Pengertian Biaya Konstruksi.....	9
2.4.2. Jenis-jenis Biaya	10
2.4.3. Modal Kerja	11
2.4.4. Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	12
2.4.5. Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP).....	12
2.5.Penjadwalan Proyek	13
2.5.1. <i>Barchart</i>	14
2.5.2. Kurva S	14
2.5.3. <i>Network Planning</i>	15

2.6. Aliran Kas Proyek (<i>Cash Flow</i>).....	15
2.6.1. Jadwal Penerimaan.....	16
2.6.2. Jadwal Pengeluaran.....	18
2.6.3. Kas Awal & Kas Akhir	19
2.6.4. Finansial	20
2.6.5. Suku Bunga	20
2.6.6. <i>Retention</i> (Retensi).....	20
2.6.7. <i>Overdraft</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Rancangan Penelitian	22
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3. Jenis Sumber Data	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data	24
3.5. Instrumen Penelitian	24
3.6. Analisis Data	25
3.7. Tahapan Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Gambaran Umum Proyek	28
4.2. Metode Pelaksanaan Pekerjaan	31
4.3. Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP)	33
4.3.1. Biaya Langsung.....	33
4.3.2. Biaya Tidak Langsung	37
4.4. Sistem Pembayaran	38
4.5. Jadwal Pengadaan	39
4.6. Cash Flow	45
4.6.1. Kebijakan Finansial.....	46
4.6.2. Perhitungan <i>Cash Flow</i>	47
4.6.3. Grafik <i>Cash Flow</i>	56
BAB V PENUTUP	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kombinasi Barchart dengan Kurva S	15
Tabel 3. 1 Gantt Chart Waktu Penelitian	23
Tabel 4. 1 Rekapitulasi RAB	30
Tabel 4. 2 Daftar Harga Bahan	33
Tabel 4. 3 Daftar Harga Borongan Pekerjaan	35
Tabel 4. 4 Harga Sewa Alat	36
Tabel 4. 5 Analisa Harga Pengukuran & Pasangan Bowplank	36
Tabel 4. 6 Daftar Gaji Pegawai.....	37
Tabel 4. 7 Biaya Operasional Proyek.....	37
Tabel 4. 8 Tabel Penerimaan Uang Muka 0%	40
Tabel 4. 9 Tabel Penerimaan Uang Muka 10%	40
Tabel 4. 10 Tabel Penerimaan Uang Muka 20%	40
Tabel 4. 11 Volume Kebutuhan Pekerjaan Pengukuran dan Pemasangan Bowplank	41
Tabel 4. 12 Rekap Volume Kebutuhan Bahan.....	42
Tabel 4. 13 Rekap Kebutuhan Sub Kontrak	43
Tabel 4. 14 Rekap Beton Ready Mix.....	44
Tabel 4. 15 Rekap Beton Konvensional	44
Tabel 4. 16 Alternatif Cash Flow.....	45
Tabel 4. 17 Jadwal Penerimaan Termin Alternatif 3	47
Tabel 4. 18 Tabel Jadwal Penerimaan Alternatif 24	50
Tabel 4. 19 Rekap Perhitungan Cash Flow.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Triple Constrain Project	4
Gambar 2. 2 Grafik Penerimaan	17
Gambar 2. 3 Grafik Pengeluaran.....	19
Gambar 3. 1 Lokasi Proyek.....	22
Gambar 4. 4 Grafik Penerimaan dan Pengeluaran Alternatif 24	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. RAB & Gambar Proyek
- Lampiran 2. Daftar Analisa RAP
- Lampiran 3. Jadwal Pengadaan
 - Lampiran 3.1 *Time Schedule* Proyek
 - Lampiran 3.2 Volume Kebutuhan Bahan untuk Beton Ready *Mix*
 - Lampiran 3.3 Volume Kebutuhan Bahan untuk Beton Konvensional
 - Lampiran 3.4 Jadwal Pengeluaran Bahan untuk Beton Ready *Mix* secara *cash*
 - Lampiran 3.5 Jadwal Pengeluaran Bahan untuk Beton Ready *Mix* penyesuaian
 - Lampiran 3.6 Jadwal Pengeluaran Bahan untuk Beton Konvensional secara *cash*
 - Lampiran 3.7 Jadwal Pengeluaran Bahan untuk Beton Konvensional penyesuaian
 - Lampiran 3.8 Jadwal Pengeluaran Upah Pekerjaan Mingguan
 - Lampiran 3.9 Jadwal Pengeluaran Upah Pekerjaan 2 Mingguan
 - Lampiran 3.10 Jadwal Pengeluaran Upah Pekerjaan Bulanan
 - Lampiran 3.11 Jadwal Pengeluaran Biaya Sewa Alat
 - Lampiran 3.12 Jadwal Pengeluaran Biaya Sub Kontrak
 - Lampiran 3.13 Jadwal Pengeluaran Biaya Tak Langsung
- Lampiran 4. Alternatif Cash Flow

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan proyek konstruksi di Indonesia tiap harinya semakin menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pembangunan gedung-gedung baru yang terjadi di seluruh pelosok negeri. Biro Pusat Statistik (BPS) menyatakan perkembangan proyek konstruksi di Indonesia adalah rata-rata sebesar 7-8% tiap tahunnya [1].

Proyek konstruksi dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan sekali dan saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang dibatasi oleh indikator-indikator tertentu meliputi biaya, waktu dan mutu pekerjaan. Menurut Ervianto, proyek konstruksi memiliki tiga karakteristik khusus yaitu bersifat unik, memerlukan sumber daya dan diperlukannya organisasi dengan satu visi yang sama [2]. Proyek konstruksi disebut unik karena dalam pelaksanaannya, antara proyek satu dengan lainnya tidak pernah memiliki kegiatan-kegiatan yang identik, baik dari metode pelaksanaan maupun sumber daya yang dibutuhkan. Proyek konstruksi akan terealisasi dengan baik apabila diikuti oleh perencanaan yang baik pula.

Manajemen proyek adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengatur dan mengendalikan seluruh kegiatan proyek. Dalam setiap proyek konstruksi berbagai hal mungkin terjadi yang bisa menjadi kendala dalam penyelesaian pekerjaan, seperti keterlambatan yang terkait masalah pendanaan proyek. Tidak tersedianya modal kerja akan membuat kontraktor tidak bisa melanjutkan pekerjaan, sehingga akan mempengaruhi waktu penyelesaian proyek. Untuk mengatasi kasus tersebut, kontraktor akan melakukan pinjaman dana dari pihak luar agar pekerjaan tetap dapat dilaksanakan. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak kontraktor yang kurang cakap dalam mengatur sumber daya sehingga *profit* yang dihasilkan sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali. Perencanaan dan pengendalian proyek dengan kompleksitas yang tinggi membutuhkan analisis keuangan yang cermat dan terencana yaitu dengan cara merencanakan aliran arus kas (*cash flow*) proyek.

Cash flow merupakan gambaran mengenai jumlah kas masuk (*cash in*) dan jumlah kas keluar (*cash out*) yang dilakukan proyek dalam selang waktu tertentu. Peranan *cash flow* dalam pelaksanaan proyek konstruksi sangatlah penting karena merupakan alat untuk menjaga keseimbangan finansial proyek. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi sering ditemukan kondisi di mana ketika proyek memerlukan pendanaan, tetapi tidak ada pemasukan yang terjadi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi pelaksanaan proyek di lapangan. Selain itu, hal lain yang juga mempengaruhi kondisi keuangan proyek adalah metode pelaksanaan pekerjaan. Pemilihan metode pelaksanaan yang tepat akan dapat mengoptimalkan *profit* yang dihasilkan. Oleh karena itu, pengaturan sistem pembayaran serta pemilihan metode yang tepat merupakan suatu keharusan dalam perencanaan proyek.

Proyek yang ditinjau pada penelitian ini adalah pembangunan proyek rumah tinggal yang berlokasi di Jalan Ciung Wanara, Renon, Denpasar – Bali. Proyek ini dikerjakan oleh kontraktor PT. Pansa Karya. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap beberapa alternatif *cash flow*. Perencanaan *cash flow* dilakukan dengan menyusun metode pelaksanaan dan variasi pola pembayaran serta pengadaan, sehingga didapatkan alternatif yang menghasilkan keuntungan terbesar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan yang akan menghasilkan keuntungan terbaik pada pembangunan proyek tersebut?
2. Bagaimana penerapan pola pembayaran dan pengadaan yang menghasilkan keuntungan terbesar pada pembangunan proyek tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan yang paling menguntungkan.
2. Mengetahui pola pembayaran dan pengadaan yang menghasilkan keuntungan terbesar pada pembangunan proyek rumah tinggal di Jl. Ciung Wanara tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan tambahan serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan terhadap kondisi yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan manajemen proyek.

2. Bagi Pengelola Proyek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengoptimalkan perencanaan metode pelaksanaan proyek serta pengelolaan perencanaan keuangan proyek.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Agar penulisan tidak terlalu luas dan menyimpang dari rumusan masalah adapun batasan-batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sistem pembayaran ditinjau berdasarkan progres pekerjaan yang telah diselesaikan setiap kenaikan 25%.
2. Penerimaan pembayaran dari pihak *owner* dianggap tepat waktu.
3. Perencanaan ini tidak memperhitungkan terjadinya *inflasi*.
4. Penjadwalan pekerjaan dianggap tetap.
5. Besar nilai kontrak sudah termasuk PPN 10%.
6. *Retention money* oleh *owner* sebesar 5% dan akan dibayarkan 3 (tiga) bulan setelah penyelesaian proyek.
7. Suku bunga bank dianggap tetap.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan analisis perencanaan *cash flow* pada Proyek Pembangunan Rumah Tinggal di Jl. Ciung Wanara, Renon, Denpasar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pelaksanaan pekerjaan yang diterapkan pada Proyek Pembangunan Rumah Tinggal di Jl. Ciung Wanara, Renon, Denpasar yang menghasilkan keuntungan maksimal adalah menggunakan metode beton konvensional serta konsep sub kontrak pada beberapa item pekerjaan seperti pekerjaan pintu dan jendela, pasangan kuda-kuda, pekerjaan railing dan pekerjaan MEP.
2. Penerapan pola pembayaran dan pengadaan yang menghasilkan keuntungan terbesar pada perencanaan *cash flow* adalah kebijakan dengan penerimaan uang muka 20%, pembayaran upah pekerjaan secara bulanan, penyesuaian *schedule* pembayaran bahan, dan sistem pembayaran sub kontrak dengan termin. Defisit pembayaran sebesar Rp. 555.000.000 akan dibayar melalui pinjaman bank dengan bunga 8.9%.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lebih mengoptimalkan survei harga bahan bangunan agar mendapatkan harga yang paling terbaik.
2. Selalu lakukan analisa *cash flow* sebelum melaksanakan proyek pembangunan untuk mendapatkan keuntungan terbesar.
3. Pengoptimalan profit untuk mendapatkan hasil terbaik dapat dilakukan dengan cara mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan, mencari bank yang memiliki bunga pinjaman paling kecil, mengupayakan agar pinjaman segera dibayarkan guna mengurangi beban bunga pinjaman yang harus ditanggung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2020. *Informasi Statistik Infrastruktur PUPR 2020*. Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR.
- [2] Ervianto, I., Wulfram. 2003. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [3] Husen, Abrar. 2009. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Soeharto, Imam. 1995. *Manajemen proyek dari konseptual sampai operasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [5] Kerzner, H. 1982. *Project Management For Executive*. Van Nostrand Reinhold Company.
- [6] Soeharto, Imam. 1997. *Manajemen proyek edisi kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [7] Departemen Pekerjaan Umum. 1999. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tentang Jasa Konstruksi*.
- [8] Sudiarsa, Made. 2019. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Bukit Jimbaran: Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
- [9] Asiyanto. 2005. *Construction Project Cost Management*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.